

## PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA PADA MATERI BAHASA INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA DOUBLE “P” DALAM PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING

*Susi Darihastining*<sup>1</sup>, *Mu'alifah*<sup>2</sup>, *Nur Hanifah*<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKI PGRI Jombang

<sup>1</sup>s.nanink@gmail.com, <sup>2</sup>mualifah746@gmail.com,

<sup>3</sup>nurhanifah156074a2015@gmail.com

### **Abstract**

*Research in improving students' competence through media double “P” in blended learning in Indonesian course. The media and variant influence the learning process with digital development, the limitation and lack of variant must be cured by using classroom action research approach. Blended learning during pandemic is very suitable with the strategy and learning model. Learning media by using double “P” means combining two media namely Bookled and E-Pub that can help the students to understand the materials because the media is interesting and understandable. The research aims to improve students' competence and to identify the effectiveness of learning process and to improve students' competence through Media Double “P” in Blended Learning at MI Al Hilal Balongombo. The effectiveness can be used by teacher and students at school in progress at school. The research method used is classroom action research with model design of Kemist & Taggrad (1988). The research subjects are second grade students and sixth grade students at MI Al Hilal Balongombo. The data collection technique is done through observation, interview, and documentation. Result shows in cycle 1, the passing criteria increases 95%. The percentage shows 75% increase compared with the pre-test. The average score increases from 64.75 to 80.5. The second cycle, the passing criteria increases in 100%. The percentage is increased 5% compared with the cycle 1. The average score increases from 80.5 to 86. The skill quality to read poem increases in spelling, intonation, and expression fulfils the scoring aspects through Booklet in offline class and E-PUB media in online class in presenting students' creativity in reading poem.*

**Keywords:** double “P, blended learning, E-PuB, efektivitas, media, PTK

### **Abstrak**

*Penelitian dengan peningkatan kompetensi siswa melalui media double “P” dalam pembelajaran blended learning pada materi Bahasa Indonesia berdasarkan pengamatan dan data saat pengumpulan informasi permasalahan dikelas. Media dan variannya berpengaruh pada proses pembelajarannya dengan perkembangan digital, adanya keterbatasan dan kurangnya varian harus diobati dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Blended learning selama masa pandemi sangat sesuai dengan strategi dan model pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan double “P” yaitu dengan menggabungkan dua media yang digunakan peneliti bookled dan E-Pub dapat membantu peserta didik dalam memahami materi karena media yang digunakan menarik dan mudah dipahami. Tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kompetensi siswa dan mengidentifikasi efektivitas penerapan proses dan peningkatan kompetensi siswa pada*

*materi Bahasa Indonesia melalui Media Double “P” dalam pembelajaran Blended Learning di Sekolah MI Al Hilal Balongombo. Daya efektivitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan siswa dalam pembelajaran di sekolah dan peningkatan secara berkala dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model desain Kemist & Taggrad (1988). Subjek penelitian siswa kelas dua dan kelas enam di sekolah MI Al Hilal Balongombo. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 ketuntasan belajar naik menjadi 95%. Prosentase ini menunjukkan kenaikan sebesar 75% dibanding hasil belajar pada saat pretest. Rata-rata nilai kelas juga meningkat dari 64.75, menjadi 80.5. Siklus 2 ketuntasan belajar naik menjadi 100%. Prosentase ini menunjukkan kenaikan sebesar 5% dibanding hasil belajar pada saat siklus 1. Rata-rata nilai kelas juga meningkat dari 80.5 menjadi 86. Kualitas keterampilan siswa dalam melisankan puisi mengalami peningkatan dengan indikator pelafalan, intonasi, dan mimik yang memenuhi aspek penilaian. Melalui media Booklet secara luring dan media E-PUB secara daring dalam mempublikasikan hasil kreativitas siswa dalam melisankan puisi.*

**Kata kunci** *double “P, blended learning, E-PuB, efektivitas, media, PTK*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berupaya untuk mengoptimalkan keterampilan manusia sesuai kemampuannya. Permasalahan dalam pendidikan prioritas utama yang harus dipecahkan. Kualitas pendidikan saat ini mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Motivasi belajar siswa berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa dan pembelajaran daring masih kurang efektif, Durasi jam pelajaran secara daring terbatas. Pertengahan tahun 2021 pemerintah mulai melonggarkan sistem pembelajaran daring menjadi luring dengan mematuhi protokol Covid-19 dengan pembatasan kapasitas siswa. Blended learning merupakan pembelajaran yang paling baik digunakan masa transisi menuju keadaan normal, pembelajaran ini menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

Husama (2014) mengatakan bahwa “Pembelajaran berbasis *blended learning* (PBBL) adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (offline) dan komputer secara online (internet dan mobile learning). Pendapat yang dikemukakan oleh Wasis (2018) dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran campuran yang menggabungkan dua sistem pembelajaran yang pengaplikasi secara tatap muka maupun tidak tatap muka.

Pribadi (2017) menjelaskan jenis media pembelajaran dapat di kelompokkan menjadi enam, yaitu (1) Media cetak atau teks; (2) Media pameran atau display; (3) Media audio; (4) Media gambar bergerak atau motion picture; (5) Media multimedia; dan (6) Media. Sementara Winarni (2014) menerangkan bahwa jenis media audio visual merupakan jenis media yang menghasilkan atau menyampaikan materi atau informasi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan atau menyampaikan pesan-pesan serta informasi

dari audio dan visual. Multimedia sebagai sarana pembelajaran berbasis *blended learning* yang berbasis web atau internet.

*Booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Istilah *booklet* merupakan kesatuan dari kata *book* dan *leaflet*. Artinya, *booklet* merupakan perpaduan antara *leaflet* dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti *leaflet*. Struktur isinya seperti buku (pendahuluan, isi, penutup) hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku (BPTP, 2011).

Pengertian *booklet* menurut teori Satmoko (dalam Septiwiharti, 2011) *Booklet* adalah sebuah buku kecil berukuran 14,8 x 21 cm yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari 48 halaman diluar hitungan sampul. Sedangkan menurut teori Holmes (dalam Mintarti, 2001) *booklet* memuat lembaran-lembaran paling banyak 20 halaman dengan ukuran 20 x 30 cm yang dijilid dalam satu satuan, dengan berbagai visual yakni: huruf, foto, gambar garis atau lukisan. Pembuatan isi *booklet* sebenarnya tidak berbeda dengan pembuatan bahan ajar lainnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat *booklet* adalah bagaimana kita menyusun materi semenarik mungkin. Apabila seorang melihat sekilas kedalam *booklet*, biasanya yang menjadi perhatian pertama adalah pada sisi tampilan terlebih dahulu.

*E-pub* merupakan buku digital yang memiliki format standar. Aplikasi *e-pub* bisa membukanya di tablet, smartphone, laptop. *E-pub* atau (\*.epub) adalah format buku yang cara kerjanya memanfaatkan HTML dan juga XHTML terbuka sehingga siapapun dan perangkat apapun bisa menggunakannya. *E-pub* merupakan format buku digital yang hadir dengan ciri yang menarik (Darihastining, 2020). Jadi, *E-pub* adalah salah satu format untuk aplikasi e-book yang bersifat terbuka, keistimewaan format *e-pub* Aplikasi yang berisikan informasi digital seperti teks, gambar, video yang hanya dapat ditampilkan dengan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, smartphone.

Media dan metode pembelajaran yang dipakai pengajar harus sesuai perkembangan zaman dan kondisi siswa, Peralihan pembelajaran daring cukup menurunkan motivasi siswa, dengan kembalinya pembelajaran tatap muka secara bertahap mampu membangkitkan semangat dan minat siswa. Berdasarkan hasil observasi dan data saat pengumpulan informasi permasalahan dikelas hasil wawancara dengan guru. Media dan variannya berpengaruh pada proses pembelajarannya dengan perkembangan digital, adanya keterbatasan dan kurangnya varian harus diobati dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV MI Al Hilal, ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya, yaitu tentang keterampilan melisankan puisi yang masih kurang baik. Dengan nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mapel Bahasa Indonesia 75, dari total 20 siswa dalam satu kelas terdapat 4 siswa (20%) yang nilainya sudah mencapai KKM, sedangkan 16 siswa (80%) belum mencapai KKM. Tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kompetensi siswa dan mengidentifikasi efektivitas penerapan proses dan peningkatan kompetensi siswa pada materi Bahasa Indonesia melalui

Media Booklet dan E-Pub dalam pembelajaran Blended Learning di Sekolah MI Al Hilal Balongombo.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK) desain (Herawati, 2008) secara kualitatif. Prosedur pelaksanaannya dapat dimulai dengan analisis situasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, perefleksian, dan evaluasi terhadap dampak tindakan. Prosedur ini dapat diulang sampai diperoleh hasil sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

Kemmis, & Taggart (2011) menyatakan PTK secara garis besar meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah mulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai dengan refleksi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data. Proses analisis dilakukan selama pengumpulan hingga pasca pengumpulan data melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan pada saat prasiklus, peneliti mengamati siswa dalam melafalkan puisi, memperhatikan gerakan mimik dan proses intonasi siswa saat berpuisi. Siswa masih merasa canggung, kurang optimal dalam menjiwai dan mimik terkesan kurang ekspresif dalam melisankan puisi. Siswa saat proses pembelajaran cenderung pasif dan kurang kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV MI Al Hilal, ditemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya, yaitu tentang keterampilan melisankan puisi yang masih kurang baik. Dengan nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mapel Bahasa Indonesia 75, dari total 20 siswa dalam satu kelas terdapat 16 siswa (80%) yang nilainya belum mencapai KKM, sedangkan 4 siswa (20%) sudah mencapai KKM. Dari hasil nilai pretes ada 16 siswa yang belum memenuhi KKM yang perlu mendapat perlakuan dengan pengobatan penelitian tindakan kelas melalui Peningkatan Penggunaan Media *Booklet* dan Aplikasi *E-Pub* dalam pembelajaran *Blended Learning*.

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Berkaitan dengan kompetensi siswa pada aspek melisankan puisi. Pembelajaran dilakukan hari Rabu tgl 9 Maret 2022 dan hari Sabtu tgl 12 Maret 2022. Melalui Penggunaan Media *Booklet* dan Aplikasi *E-Pub* dalam pembelajaran *Blended Learning* di Sekolah MI Al Hilal Balongombo. Untuk proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan melisankan puisi. Berdasarkan nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas, masih perlu adanya

tindakan bagi siswa yang belum mampu dalam melisankan puisi dengan baik dan sesuai capaian kompetensi dasarnya.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan sesuai KD khususnya melisankan puisi pribadi sulit dilakukan dan banyak mengalami kendala, saat menyiapkan contoh dalam melisankan puisi pribadi, siswa merasa malu dan canggung, pembelajaran melisankan puisi pribadi mengalami kendala dalam mencari metode pembelajaran, puisi yang diberikan kepada siswa hanya yang terbatas dari buku paket sehingga sumber terbatas. Guru mempunyai koleksi contoh puisi yang terbatas juga. Jadi ketersediaan media dalam memberikan solusi juga terbatas dan kurang bervariasi, untuk itu guru dan peneliti melakukan kegiatan inti kepada siswa untuk kegiatan antara lain:

- 1) Guru bertanya “Apa puisi itu? Apa saja unsur-unsur puisi yang telah kalian ketahui?” **(menanya)**.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok kecil dengan anggota 5 siswa.
- 4) Guru membagikan satu *booklet* melisankan puisi untuk satu kelompok.
- 5) Siswa secara bersama-sama membuka *booklet* melisankan puisi pribadi dengan konsep merdeka belajar tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk membaca *booklet* yang telah disajikan guru.
- 7) Guru bertanya “apa yang dimaksud puisi? Apa saja bagian-bagian puisi?” **(menanya)**
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dari guru. **(mengkomunikasi)**
- 9) Siswa bersama guru membahas jawaban- jawaban yang telah diajukan oleh siswa. **(mengolah informasi)**
- 10) Guru bertanya kembali “bagaimana cara menulis puisi?”**(menanya)**
- 11) Siswa bersama guru membahas langkah- langkah menulis.
- 12) Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok, guru membacakan beberapa kata kunci yang terdapat dalam LKPD.
- 13) Siswa mengamati kata kunci dalam LKPD **(mengamati)**
- 14) Guru membagikan kertas manila, glukol, spidol, kertas lipat setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata yang disediakan guru.
- 15) Siswa menempelkan kata secara acak, siswa menyusun kata yang acak.
- 16) Siswa menuliskan puisi berdasarkan kalimat yang telah ditulis, siswa menempelkan hasil puisi yang dibuat di dinding kelas.
- 17) Sementara guru mengetiknya dan mengeprint hasil puisi dari siswa kemudian diberikan kepada masing-masing kelompok.
- 18) Guru bertanya “Apakah kalian bisa membacakan puisi kalian di depan?” **(menanya)**
- 19) Siswa menjawab, lalu guru memberikan informasi bahwa ada teknik-teknik melisankan puisi dengan baik dan benar.
- 20) Guru bersama siswa membahas teknik melisankan puisi. **(mengamati)**. Guru memberikan contoh melisankan puisi dengan baik dan benar. **(mengamati)**.

- 21) Guru meminta siswa untuk melisankan puisi pribadinya di depan kelas.
- 22) Guru memberikan penilaian dan menvideo puisi siswa untuk diinput di *E-PUB*.

Hasil dari siswa pada saat pembelajaran berlangsung, memiliki kecenderungan ada perkembangan, yaitu pada bentuk tanggung jawab siswa, siswa bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan gurunya. Kerjasama antar teman lebih perhatian dan saling mengisi dalam menyelesaikan bentuk melisankan puisi, siswa ada rasa percaya diri siswa mulai timbul karena dimotivasi dilatih untuk tampil dan memproduksi serta melisankan puisi, kreativitas siswa dalam bermain kata, memilih-milih kata lalu memasangkan kata. Dan melisankan puisi juga mulai tampak ada perkembangan kompetensinya. Siswa mengalami perkembangan pada saat proses pembelajaran tetapi masih ada beberapa siswa yang masih canggung. Walaupun begitu pada saat siklus 1 proses pembelajaran melalui penggunaan media *booklet* dan aplikasi *E-PUB* sudah mengalami perkembangan dibandingkan pada saat prasiklus.

### **Refleksi siklus 1**

Hasil refleksi proses selama proses pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Pada siklus 1 mulai dari perencanaan: siswa mulai terlihat antusias dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa ingintahu dengan pengalaman baru tentang media *booklet* dan *E-PUB*. Pada saat pelaksanaan siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang cukup baik, rasa keberanian untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi sudah cukup baik walau masih ada yang canggung. Dan rasa percaya diri mulai muncul dalam kegiatan di kelas. Kekurangannya siswa masih sedikit canggung dalam berdiskusi dan melisankan puisi pribadi di depan kelas sehingga belum tampak gesture mimic wajah dengan jelas dan baik. Siswa masih belum optimal dalam berimajinasi terkesan sedikit malu dan canggung dalam melisankan puisi walaupun sudah terdapat perubahan dari penggunaan media yang konvensional.

### **Evaluasi siklus 1**

Penilaian Produk Peningkatan Melisankan Puisi Pribadi Siswa menunjukkan bahwa pada siklus 1 ketuntasan belajar naik menjadi 95%. Prosentase ini menunjukkan kenaikan sebesar 75% dibanding hasil belajar pada saat pretest. Rata-rata nilai kelas juga meningkat dari 64.75, menjadi 80.5.



Gambar 4.1 Diagram ketuntasan belajar pada siklus 1

### Hasil evaluasi

Hasil evaluasi mulai dari proses sampai dengan hasil peningkatan kemampuan siswa dalam melisankan puisi. Hasil produk peningkatan kemampuan melisankan puisi selama proses pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Pada siklus 1 mulai dari perencanaan: siswa mulai dapat berdiskusi dengan baik memilih kata-kata yang acak pada kerangka puisi. Siswa dapat membuat tempelan-tempelan kata-kata dengan variasi kartu yang beraneka warna. Kata-kata dengan kartu yang berwarna menambah daya ingat siswa tentang kosa kata pada kerangka puisi. Sehingga siswa dapat terkesan saat melisankan puisi. Kekurangannya siswa masih sedikit canggung dalam berdiskusi dan melisankan puisi pribadi di depan kelas sehingga belum tampak gesture mimik wajah dengan jelas dan baik. Siswa masih belum optimal dalam berimajinasi terkesan sedikit malu dan canggung dalam melisankan puisi walaupun sudah terdapat perubahan dari penggunaan media yang konvensional. Oleh karena itu masih diperlukan siklus selanjutnya.

Hasil siklus 1, file pembelajaran melisankan puisi melalui *booklet* dan *E-PUB* yang sudah diinput dalam *E-PUB* berupa link format digital <https://drive.google.com/file/d/1gZvwFPKTwNNCmlTBAIyEBC0TIVjDrZFJ/view?usp=drivesdk>

### Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan Siklus II melalui Penggunaan Media *Booklet* dan Aplikasi *E-Pub* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan sesuai KD khususnya melisankan puisi pribadi sudah tidak banyak mengalami kendala karena siswa sudah mulai terlatih.

Tindakan Inti Peneliti melakukan kegiatan inti kepada siswa untuk kegiatan antara lain:

- 1) Guru bertanya “Apa puisi itu? Apa saja unsur-unsur puisi yang telah kalian ketahui?” (**menanya**).

- 2) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok kecil dengan anggota 5 siswa.
- 4) Guru membagikan satu *booklet* melisankan puisi untuk satu kelompok.
- 5) Siswa secara bersama-sama membuka *booklet* melisankan puisi pribadi dengan konsep merdeka belajar tersebut.
- 6) Siswa diminta untuk membaca *booklet* yang telah disajikan guru.
- 7) Guru bertanya “apa yang dimaksud puisi? Apa saja bagian-bagian puisi?”  
**(menanya)**
- 8) Siswa menjawab pertanyaan dari guru. **(mengkomunikasi)**
- 9) Siswa bersama guru membahas jawaban- jawaban yang telah diajukan oleh siswa. **(mengolah informasi)**
- 10) Guru bertanya kembali “bagaimana cara menulis puisi?”**(menanya)**
- 11) Siswa bersama guru membahas langkah- langkah menulis.
- 12) Guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok, guru membacakan beberapa kata kunci yang terdapat dalam LKPD.
- 13) Siswa mengamati kata kunci dalam LKPD **(mengamati)**
- 14) Guru membagikan kertas manila, glukol, spidol, kertas lipat setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata yang disediakan guru.
- 15) Siswa menempelkan kata secara acak, siswa menyusun kata yang acak.
- 16) Siswa menuliskan puisi berdasarkan kalimat yang telah ditulis, siswa menempelkan hasil puisi yang dibuat di dinding kelas.
- 17) Sementara guru mengetiknya dan mengeprint hasil puisi dari siswa kemudian diberikan kepada masing-masing kelompok.
- 18) Guru bertanya “Apakah kalian bisa membacakan puisi kalian di depan?”  
**(menanya)**
- 19) Siswa menjawab, lalu guru memberikan informasi bahwa ada teknik-teknik melisankan puisi dengan baik dan benar.
- 20) Guru bersama siswa membahas teknik melisankan puisi. **(mengamati)**. Guru memberikan contoh melisankan puisi dengan baik dan benar. **(mengamati)**.
- 21) Guru meminta siswa untuk melisankan puisi pribadinya di depan kelas.
- 22) Guru memberikan penilaian dan menvideo puisi siswa untuk diinput di *E-PUB*.

Hasil dari siswa pada saat pembelajaran berlangsung, memiliki kecenderungan ada perkembangan, yaitu pada bentuk tanggung jawab siswa, siswa bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan gurunya. Kerjasama antar teman lebih perhatian dan saling mengisi dalam menyelesaikan bentuk melisankan puisi, siswa ada rasa percaya diri siswa mulai terlatih pada rata-rata semua siswa, dengan berani tampil melisankan dengan baik. Kreativitas siswa dalam bermain kata, memilih-milih kata lalu memasangkan kata. Dan melisankan puisi juga sudah muncul kompetensi siswa. Siswa mengalami perkembangan pada saat proses pembelajaran dengan baik. Pada saat siklus II proses pembelajaran

melalui penggunaan media *booklet* dan aplikasi *E-PUB* sudah mengalami perkembangan dengan baik dibandingkan pada saat siklus I.

Berikut link video siswa perempuan dalam melisankan puisi pribadi yang diinput dalam *E-PUB* baik siklus 1 maupun siklus 2.

[https://drive.google.com/file/d/1ggoj\\_rzpgn2d2kEiTbHxuXqlxur7XwKV/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1ggoj_rzpgn2d2kEiTbHxuXqlxur7XwKV/view?usp=drivesdk)

Dan link video siswa laki-laki dalam melisankan puisi pribadi yang diinput dalam *E-PUB* baik siklus 1 maupun siklus 2.

<https://drive.google.com/file/d/1ggad5xHR6NpEEvt6AR9VuCIdb1tRJUK-/view?usp=drivesdk>

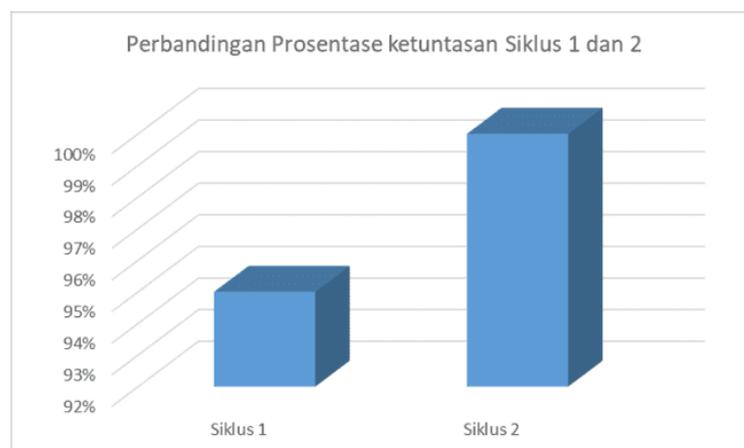
Hasil file pembelajaran pada siklus 2 yang sudah diinputkan dalam *E-PUB*  
<https://drive.google.com/file/d/1gq7bQHSZeYnPl8zGqSplPrZZL3WDLipn/view?usp=drivesdk>

### Refleksi siklus II

Hasil refleksi proses selama proses pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Pada siklus II mulai dari perencanaan: siswa mulai terlihat antusias dalam proses pembelajaran, dikarenakan siswa ingin tahu dengan pengalaman baru tentang media *booklet* dan *E-PUB*. Pada saat pelaksanaan siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat baik, rasa keberanian untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi sudah baik. Dan rasa percaya diri mulai muncul dalam kegiatan di kelas. Siswa dalam melisankan puisi pribadi di depan kelas tampak gesture mimic wajah dengan jelas dan baik. Siswa sudah optimal dalam berimajinasi siap diinput pada *E-PUB* video dan proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Guru semangat dengan upaya capaian belajar siswa

### Evaluasi siklus II

Penilaian Produk Peningkatan Melisankan Puisi Pribadi Siswa menunjukkan bahwa pada siklus 2 ketuntasan belajar naik menjadi 100%. Prosentase ini menunjukkan kenaikan sebesar 5% dibanding hasil belajar pada saat siklus 1. Rata-rata nilai kelas juga meningkat dari 80.5 menjadi 86.



Gambar 2 Perbandingan Prosentase ketuntasan Siklus 1 dan 2

### Hasil evaluasi

Hasil evaluasi mulai dari proses sampai dengan hasil peningkatan kemampuan siswa dalam melisankan puisi. Hasil produk peningkatan kemampuan melisankan puisi selama proses pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Pada siklus II mulai dari perencanaan: siswa mulai dapat berdiskusi dengan baik memilih kata-kata yang acak pada kerangka puisi. Siswa dapat membuat tempelan-tempelan kata-kata dengan variasi kartu yang beraneka warna. Kata-kata dengan kartu yang berwarna menambah daya ingat siswa tentang kosa kata pada kerangka puisi. Sehingga siswa dapat terkesan Baik saat melisankan puisi. Tampak gesture mimik wajah dengan jelas dan baik. Siswa sudah optimal dalam berimajinasi dalam melisankan puisi. Jadi pada siklus ke II siswa sudah mengalami peningkatan dalam melisankan puisi dan sudah banyak siswa sudah mencapai KKM. Capaian kompetensi sudah banyak yang diatas rata-rata. Guru dapat mempublikasikan pada aplikasi *E-PUB*. Dan dapat dibuat referensi, inspirasi dan referensi guru-guru yang lain dalam media pembelajaran.

Tabel 4.3 Aspek Penilaian

| No. | Aspek yang Dinilai   | Jawaban | Alasan  |
|-----|--|---------|---|
| 1.  | Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan sesuai KD   | Ya      | Sudah sesuai dengan silabus   |
| 2.  | Pembelajaran bahasa indonesia, khususnya melisankan puisi pribadi sulit dilakukan              | Ya      | Banyak siswa yang nilainya kurang   |
| 3.  | Pembelajaran bahasa indonesia, khususnya melisankan puisi pribadi                              | Ya      | Siswa kurang aktif dan malu saat melisankan puisi   |
| 4.  | Pembelajaran melisankan puisi pribadi mengalami kendala dalam menyediakan contoh puisi         | Ya      | Bahan ajar terbatas   |
| 5.  | Pembelajaran melisankan puisi pribadi mengalami kendala dalam memilih metode yang menyenangkan | Tidak   | Kadang siswa diberi contoh dengan melihat/mendengarkan puisi dari hp/komputer, namun siswa tetap kurang tertarik mengikuti pembelajaran |
| 6.  | Pada pembelajaran melisankan puisi pribadi selalu diberi contoh puisi                          | Tidak   | Waktu terbatas  |
| 7.  | Puisi yang diberikan kepada siswa hanya puisi yang terdapat di buku Siswa                      | Ya      | Bahan ajar terbatas   |

| No. | Aspek yang Dinilai   | Jawaban | Alasan   |
|-----|--|---------|--|
| 8.  | Guru mempunyai koleksi contoh puisi                              | Tidak   | Contoh puisi hanya terdapat di buku siswa              |
| 9.  | Media sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran   | Ya      | Sangat membantu, untuk mempermudah proses Pembelajaran |
| 10. | Ketersediaan media sudah mendukung pembelajaran melisankan puisi | Tidak   | Media dalam pembelajaran melisankan puisi terbatas     |

Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa berdasarkan aspek keterampilan.

Tabel 4.4 Penilaian Melisankan Puisi

| Aspek yang dinilai | Skor  |  |   |   |
|--------------------|---|--|---|---|
|                    | 4   | 3  | 2   | 1   |
| Pelafalan          | Melafalkan semua bunyi vokal dan konsonan dengan jelas            | Terdapat kurang dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan Konsonan | Terdapat 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan    | Terdapat lebih dari 3 kesalahan dalam melafalkan bunyi vokal dan konsonan |
| Intonasi           | Semua tempo, nada dan jeda Tepat                                  | Tempo dan nada sesuai, namun jeda tidak tepat                              | Tempo sesuai, namun nada dan jeda tidak tepat                     | Semua tempo, nada dan jeda tidak tepat                                    |
| Mimik              | Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan sangat Baik | Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan cukup Baik           | Mampu menunjukkan mimik, gestur dan pantomimik dengan kurang baik | Tidak menunjukkan mimik, gestur dan panomimik                             |

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa:

1. Peningkatan kemampuan Melisankan Puisi pada Pembelajaran melalui Penggunaan Media Booklet dan Aplikasi E-Pub. Siswa memberi respon yang baik, penuh kreativitas dan tanggung jawab dalam melakukan aktivitas melisankan puisi mengalami perkembangan baik dari siklus I dan siklus II.

2. Efektivitas penerapan proses peningkatan kompetensi siswa pada materi Bahasa Indonesia melalui media Booklet dan E-Pub dalam pembelajaran Blended Learning di Sekolah MI Al Hilal Balongombo sangat baik. Media sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melisankan puisi, Ketersediaan media sudah mendukung pembelajaran melisankan puisi. Media booklet dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melisankan puisi. Dan publikasi hasil kreativitas siswa dalam melisankan puisi dapat diinput pada aplikasi E-PUB.

#### **SARAN**

Hasil penelitian peningkatan kemampuan Melisankan Puisi pada Pembelajaran melalui Penggunaan Media Booklet dan Aplikasi E-Pub. Yang sudah menyumbangkan koleksi penggunaan media booklet dan aplikasi E-PUB dapat menambah pengetahuan siswa dan guru. Para guru dapat mengembangkan lebih lanjut dan menghasilkan bentuk kreativitas baru.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Jombang dan TIM P3M STKIP PGRI Jombang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap penelitian ini .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Husama. 2014. Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*). Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- [2] Wasis D. Dwiyo.2018. Pembelajaran Berbasis Blended Learning. Depok: Rajawali Pers.
- [3] Pribadi, A. Banny. 2017. Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Balebat Dedikasi Prima.
- [4] Winarni. 2014. Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Septiwiharti, L. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia PadaMateri Pertempuran Lima Hari Di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang. (Skripsi). Semarang: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- [6] Darihastining, S.dkk. 2020. Menyimak Kritis dengan Bahan Ajar *E-PUB* Responsif Budaya Lokal di Era Disrupsi. Penerbit Gombang Buku Budaya. Sleman –Yogyakarta.
- [7] Mintarti. 2001. Efektivitas Buklet Makjan Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perilaku Berusaha Bagi Pedagang Makanan Jajanan (Kasus di Kabupaten Cianjur), Tesis, Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- [8] Herawati, S. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bayu Media, Malang.
- [9] Kemmis, S., Mc Taggart. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin Univercity Press, Australia.